

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan model pengelolaan kinerja guru berbasis religious untu kmeningkatkan profesionalisme guru di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana yaitu kesiapan administrasi, perencanaan PBM yang terkait metode, dan perencanaan penilaian sesuai dengan tujuan dan visi misi MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.

Dengan adanya indikasi berhasilnya proses manajemen kinerja guru ini dapat dilihat dari semakin bermutunya lulusan yang dihasilkandari proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana. Dari tahun ke tahun kualitas lulusan MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana terus meningkat dan prestasinya lebih tinggi disbanding sekolah / madrasah sederajat lainnya khususnya dalam bidang keagamaan dan juga sudah banyak para konsumen merasa sudah bangga menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut karena para lulusanya sudah banyak mengerti tentang agama Islam dan rajin menjalankan ajaran-ajaran agama dan tentunya itu semua tidak luput dari peran para guru dan kepala madrasah dalam memberikan bimbingan dan arahan.

2. Pembinaan kinerja guru berbasis religious untuk meningkatkan profesionalisme guru yang diterapkan di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana tidak hanya untuk pemenuhan hak-hak guru sebagai tenaga edukatif yang bersifat materi semata, akan tetapi juga berhubungan dengan aspek-aspek pengembangan profesionalisme guru berbasis religius, seperti mengikutkan guru-guru MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana dalam berbagai kegiatan forum

ilmiah seperti pendidikan dan latihan (umum dan keagamaan), seminar, istighosah yang dilakukan 2 bulansekali yang diikuti oleh warga madrasah, silaturahmi antar guru (anjangsana), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ataupun kegiatan lainnya yang pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Bentuk pengembangan yang dilakukan oleh unsur pimpinan MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru adalah dengan selalu memberikan pembinaan, pengarahan dan motivasi untuk selalu meningkatkan kualifikasi akademiknya yaitu dengan cara melakukan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi seperti sarjana strata 1 (S1) maupun ke jenjang magister (S2). Dengan pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah dan jajarannya sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap seluruh komponen di madrasah selalu bersikap kreatif, inovatif dan memperhatikan semua potensi guru-guru yang ada baik yang berstatus tetap ataupun GTT.

3. Evaluasi kinerja guru berbasis religious untuk meningkatkan profesionalisme guru MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana yaitu melalui kunjungan kelas/supervise dan hasil penilaian belajar siswa/kelulusan siswa.

Keberhasilan MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di madrasah merupakan hasil dari kinerja guru yang efektif dan efisien serta profesional, dan profesionalisme guru di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana disebabkan adanya manajemen kinerja guru berbasis religious yang baik pula. Oleh karena itu penerapan manajemen kinerja guru berbasis religious khususnya di lembaga pendidikan Islam merupakan suatu keharusan, yaitu

demikian tercapainya visi, misi dan tujuan pendidikan di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kedudukannya sebagai the top leader dan figur teladan bagi para guru di madrasah, hendaknya kepala madrasah menempatkan kepemimpinannya secara baik, dalam arti bersikap arif dan bijaksana kepada semua guru yang dipimpinnya. Dengan kepemimpinan yang baik akan menjadikan hubungan antara kepala madrasah dengan para guru menjadi akrab dan harmonis, sehingga hal itu mendorong tumbuhnya kinerja yang baik bagi para guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya di madrasah.
2. Kinerja guru yang tinggi merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan keberhasilan tugas guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru hendaknya meningkatkan kinerjanya dengan baik, seperti mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik, mengajar tepat waktu, membuat persiapan-persiapan mengajar, dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar.
3. Kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan berbasis religius kepada para guru yang dipimpinnya, hendaknya selalu berupaya mencari pola yang terbaik dalam meningkatkan kinerja guru, baik dengan cara melibatkan para guru pada penyusunan program, pengambilan keputusan, atau cara-cara lain yang efektif serta memberikan arahan dan bimbingan, memecahkan masalah yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kinerja para guru, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara baik dan disiplin.